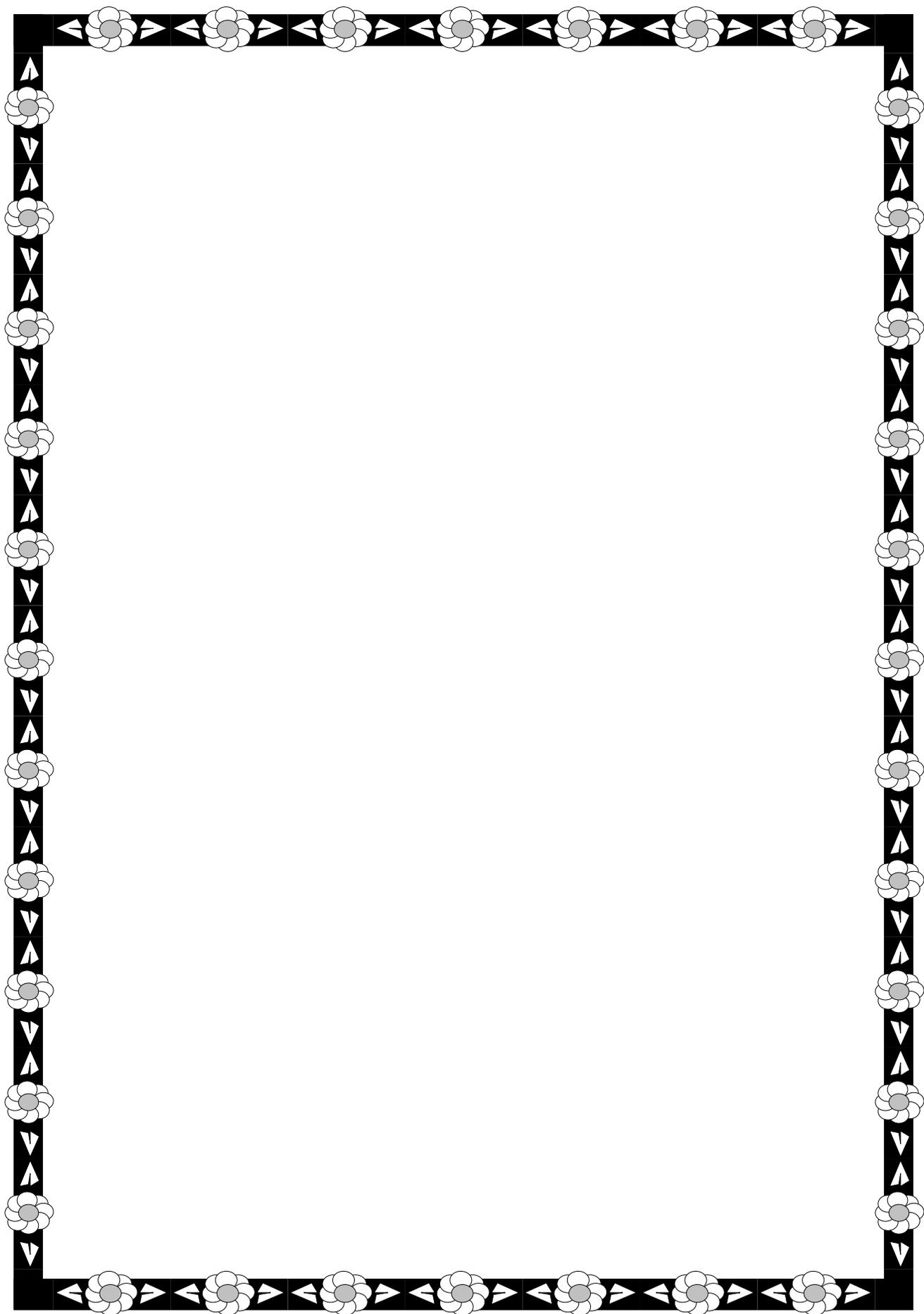




LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2017

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN BENGKALIS



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga telah selesai penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis.

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2017 pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, dan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017.

Dalam laporan ini diuraikan aktifitas yang telah dilakukan oleh Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis pada tahun Anggaran 2017, yang tertuang dalam Rencana Strategik 2016 – 2021 dan Rencana Kinerja Tahunan 2017, dan juga disajikan indikator kinerja sebagai media untuk mengukur kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis selama tahun 2017. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dan sebagai bahan evaluasi atas pencapaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis. Dengan cara ini diharapkan akan terlihat hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan mana yang perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan pada masa yang akan datang.

Pada tahun 2017, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan telah berhasil dicapai Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang penuh dari semua pihak terkait dalam rangka untuk memberikan yang terbaik bagi Daerah.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan LAKIP ini, semoga Allah S.W.T selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Bengkalis, Januari 2018

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Kabupaten Bengkalis



Ir. EMRI JULI HARNIS MT.Ph.D
Pembina Utama Muda
NIP 19670731 199403 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum	1
2. Landasan Hukum	1
3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
4. Aspek Strategik dan Isu-isu Strategik	3
5. Maksud dan Tujuan LAKIP	4
6. Sistematika Pembahasan	5
II. PERENCANAAN KINERJA	6
1. Rencana Strategik Organisasi	6
2. Visi dan Misi	7
3. Tujuan	8
4. Sasaran	8
5. Cara Mencapai Tujuan Sasaran	8
6. Rencana Kinerja	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
1. Pengukuran Kinerja	12
2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	13
3. Akuntabilitas Keuangan	16
IV. PENUTUP	20

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sistem pemerintahan negara berdasarkan UUD 1945 telah memberikan keleluasaan kepada Daerah untuk menyelenggarakan Otonomi Daerah yang menjunjung tinggi prinsip demokrasi, peran serta aktif masyarakat, pemerataan dan keadilan, dengan memperhatikan potensi dan keuangan daerah. Hal ini dikuatkan dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Dalam rangka pelaksanaan peraturan-peraturan tersebut, serta untuk mendorong instansi pemerintah menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*), serta lebih terbuka dan dapat memberikan suatu transparansi dalam pelaksanaan tugas maupun fungsinya, maka Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis mengimplementasikan kinerjanya dalam Rencana Strategik (*Strategic Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*) yang dapat mencerminkan transparansi dan akuntabilitas tersebut.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 ini merupakan instrumen pertanggungjawaban dalam mengukur kinerja organisasi selama tahun 2016. Dalam Laporan Akuntabilitas ini, memberikan gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dalam tahun tersebut dikaitkan dengan Rencana Strategik Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis tahun 2010-2016.

Disamping sebagai media pertanggungjawaban kinerja kepada pengguna atau stakeholder, laporan akuntabilitas ini juga merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Penerapan Laporan Akuntabilitas ini sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian

Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil capaian kinerja pada tahun 2016 menunjukkan bahwa pada umumnya Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis telah mencapai seluruh sasaran yang ditargetkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2016, meskipun capaian tersebut belum sepenuhnya 100% dapat dilaksanakan.

Nilai capaian indikator kinerja tersebut, secara umum menggambarkan tingkat keberhasilan kinerja, walaupun untuk itu secara individual masih terdapat kegagalan dan atau kurang berhasil pelaksanaan kegiatan, namun kekurangan capaian tersebut tidak begitu mempengaruhi pencapaian secara keseluruhan.

Capaian kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis tahun 2016 ini akan dijadikan sebagai umpan balik data dan informasi serta sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan kedepan yang bersifat stratejik, dapat dipertanggung jawabkan serta pada saatnya dapat diakuntabelkan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Gambaran umum

Pelaksanaan urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 dengan mengutamakan azas desentralisasi dimana sebagian besar kewenangan dan urusan pemerintah berada pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota, memberikan kewenangan kepada daerah untuk melaksanakan tugas / pekerjaan yang seluas-luasnya dan bertanggung jawab, termasuk penataan perangkat Daerah dan Penataan penyelegaraan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan dan pelayanan publik. Pemberian otonomi kepada daerah memungkinkan Daerah mampu mengatur rumah tangganya sendiri untuk meningkatkan daya guna, hasil guna dalam penyelenggaraan pemerintahan dan penyelenggaraan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya, dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2017 Kabupaten Bengkalis memiliki wilayah 11 Kecamatan dengan 19 Kelurahan dan 136 Desa.

Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis sebagai salah satu unsur pelaksana di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis dibidang Penelitian dan Pengembangan, perlu memfokuskan kegiatan pembangunan yang lebih terarah, tepat waktu, tepat mutu dalam rangka mendukung dan mempercepat terwujudnya Visi Pemerintahan Kabupaten Bengkalis yaitu *“Menjadi salah satu pusat perdagangan di Asia Tenggara dengan dukungan industri yang kuat dan sumber daya manusia yang unggul, mewujudkan masyarakat sejahtera dan makmur tahun 2020”*. Oleh karena itu, dalam rangka menilai sejauh mana capaian kinerja yang berhasil diperoleh, maka capaian kinerja tersebut dikomunikasikan kepada *user* atau *stakeholder* dalam wujud Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) sebagai bagian integral dari siklus Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

2. Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- 2) Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- 3) Undang Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengolaan Keuangan Daerah.
- 5) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

- 7) Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis.

3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis yang berkedudukan di Jalan Pertanian Nomor 457 Telepon (0768) 22511 Bengkalis, adalah perangkat daerah yang melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi.

Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas pokok penyelenggaraan sebgaiian urusan rumah tangga daerah dalam bidang Penelitian dan Pengembangan yang menjadi tanggung jawabnya dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Bupati.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis mempunyai fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan Pemerintah Daerah di bidang Penelitian dan Pengembangan sesuai dengan kewenangan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku
- b. Pengkoordinasian perencanaan dibidang Penelitian dan Pengembangan terhadap satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten;
- c. Pelaksanaan pengkajian secara teknis kewenangan dan potensi Daerah sebagai upaya peningkatan pembangunan dibidang pembangunan dibidang Penelitian dan pengembangan ;
- d. Pelaksanaan pengembangan program, pelatihan dibidang penelitian dan Pengembangan ;
- e. Pelaksanaan kerja sama dan kemitraan terhadap pihak lain dalam upaya penelitian dan pengembangan;
- f. Penyelenggaraan pelayanan umum dan pelayanan teknis dibidang penelitian dan pengembangan ;
- g. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian di bidang penelitian dan pengembangan ;
- h. Pelaksanaan tugas kesekretariatan dan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah;
- i. Pengelolaan administrasi umum, meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, peralatan dan perlengkapan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dibidang Penelitian dan Pengembangan, Kepala Badan didukung oleh unsur organisasi dengan struktur sebagai berikut :

- a) Kepala Badan.
- b) Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program, Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

- c) Bidang Sosial dan Pemerintahan terdiri dari :
 - a. Sub Bidang Sosial dan Budaya
 - b. Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 - c. Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan
- d) Bidang Ekonomi dan Pembangunan terdiri dari :
 - a. Sub Bidang Ekonomi
 - b. Sub Bidang Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup
 - c. Sub Bidang Pengembangan Wilayah ,Fisik dan Prasarana
- e) Bidang Inovasi dan Teknologi, terdiri dari;
 - a. Sub Bidang Inovasi Dan Pengembangan Teknologi
 - b. Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi
 - c. Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan

4. Aspek Strategik dan Isu-Isu Strategik

Pesatnya perkembangan dan penambahan jumlah penduduk di Kabupaten Bengkalis dan adanya berbagai kegiatan dibidang Sosial dan Pemerintahan, Ekonomi dan Pembangunan,serta Inovasi dan Teknologi mempunyai implikasi yang luas terhadap penyediaan kebutuhan akan lahan, pemukiman, perkotaan, industri, air, prasarana dan sarana lainnya. Selanjutnya kebutuhan prasarana dan sarana dasar semakin hari semakin meningkat jumlahnya, sedangkan sumber daya alam semakin berkurang sejalan dengan adanya perubahan tata guna lahan untuk penggunaan lainnya. Untuk itu pembangunan bidang Sosial dan Pemerintahan, Ekonomi dan Pembangunan,serta Inovasi dan Teknologi tetap dikelola dengan mengacu kepada pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) yang memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas yang langsung menyentuh kepentingan masyarakat banyak.

Secara umum isu-isu strategik yang dihadapi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis yang menyita perhatian adalah :

- 1) Belum memadainya infrastruktur yang meliputi sarana dan prasarana perkotaan, pemukiman, transportasi, fasilitas pelayanan air bersih, listrik dan telekomunikasi, serta meluasnya kawasan perumahan kumuh khususnya di wilayah yang berada disekitar kota dan wilayah pusat pertumbuhan ekonomi.
- 2) Konflik ruang yang ditandai dengan ketidak sesuaian pemanfaatan lahan dengan aturan penggunaannya.

- 3) Masih rendahnya kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia, serta kemiskinan penduduk yang membawa akibat belum optimalnya pembangunan disetiap sektor.

Bertitik tolak dari kondisi yang ada maka diidentifikasi rencana strategik ke depan melalui program lima tahunan sebagaimana di rumuskan dalam Tujuan dan Sasaran tahunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi organisasi.

Keberhasilan pelaksanaan tugas Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis untuk mencapai Visi dan Misi yang telah di tetapkan, sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis sebagai faktor-faktor penentu keberhasilan (Critical Success Faktors) dan bergantung kepada semua sektor terkait dalam penyelenggaraan pembangunan dengan mengakomodasikan aspirasi reformasi yang berkembang di masyarakat, mencakup bidang prasarana pengairan, jalan dan jembatan, serta lingkungan pemukiman.

5. Maksud Dan Tujuan LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini memiliki dua fungsi utama. Pertama, Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (DPRD, Bupati dan masyarakat), Kedua laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama LAKIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP oleh Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis.

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Tahun 2017 mencakup hal-hal berikut :

1. Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LAKIP 2017 sebagai sarana pertanggung jawaban Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2017.
2. Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LAKIP 2017 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

6. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan akuntabilitas ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis pada Tahun 2017. Strategis di sini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai kaitannya dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, sementara dari sudut pembiayaan disajikan biaya yang secara langsung digunakan untuk membiayai kegiatan.

Laporan akuntabilitas kinerja ini terdiri empat bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I ← Pendahuluan.

Menguraikan tentang gambaran umum, landasan hukum, kedudukan tugas pokok dan fungsi organisasi, aspek strategik dan isu isu strategik, maksud dan tujuan LAKIP, serta sistematika pembahasan.

Bab II ← Perencanaan Kinerja

Menguraikan tentang rencana strategik organisasi, dan rencana kinerja organisasi Tahun 2017.

Bab III ← Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan tentang pengukuran kinerja evaluasi dan analisis kinerja, serta analisis akuntabilitas keuangan

Bab IV ← Penutup

Menguraikan tinjauan secara umum terhadap kinerja yang telah di capai tentang keberhasilan/kegagalan permasalahan termasuk upaya untuk meningkatkan kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, di tahun mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, rencana strategik (strategic plan) merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Rencana strategik instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholders dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan tantangan/kendala (threats) yang ada, sebagai dasar bagi perwujudan Visi dan Misi serta tujuan Strategis Intansi Pemerintah.

1. Rencana Strategik Organisasi

Sesuai tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, telah menyusun Rencana Strategik yang beroreantasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) Tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Rencana Strategik memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, baik regional maupun nasional dan internasional.

Proses penyusunan Rencana Strategik Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, diawali dengan penetapan Visi dan Misi yang tidak terlepas dari Visi dan Misi pemerintah Kabupaten Bengkalis. Dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan kemudian dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan strategis pencapaiannya dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal serta pemahaman terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang diidentifikasi melalui analisis SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunitites, and threats*). Selain itu juga diperhatikan faktor-faktor kunci keberhasilan, untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat tercapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang realistis dengan membangun prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan atau kegagalannya.

Penyusunan Rencana Strategik Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis telah melibatkan pegawai di lingkungan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, yang menempatkan Rencana Strategik (Renstra) sebagai komitmen bersama pemerintah Kabupaten Bengkalis dan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis beserta seluruh perangkat organisasi untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah dan kelembagaan Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang akomodatif.

Terhadap tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, mudah, transparan, dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintah. Rencana Strategik Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran, dijabarkan sebagai berikut :

A. Pernyataan VISI

Visi organisasi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis dirumuskan dan diarahkan untuk menunjang terwujudnya Visi Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan ketentuan tersebut visi diharapkan mampu berperan dalam dinamika perubahan lingkungan strategis, sehingga dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya dapat bergerak maju menuju masa depan yang lebih baik.

Visi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis ditetapkan sebagai berikut :

**MENJADIKAN LEMBAGA STRATEGIS DAERAH YANG HANDAL
DIBIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNTUK
MENDUKUNG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN
PEMBANGUNAN GUNA MENCAPAI VISI BENGKALIS 2020**

B. Pernyataan MISI

Untuk mewujudkan visi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan, menetapkan Misi sesuai dengan mandat yang diterima. Diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, serta mengetahui peran dan Program-Programnya serta hasil yang akan diperoleh di waktu yang akan datang. Pernyataan Misi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

1. Mewujudkan kapasitas kelembagaan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas sumberdaya aparatur sebagai lembaga Riset ilmu pengetahuan dan Teknologi (RISTEK) penyusun rumusan kebijakan Kabupaten Bengkalis sebagai model negeri yang maju dan makmur.
2. Mewujudkan Data base naskah akademik RISTEK, dan sistem inovasi daerah (SiDa) melalui penguatan jejaring koordinasi penelitian dan dukungan Dewan Riset Daerah (DRD) dalam pengelolaan potensi daerah untuk kemakmuran rakyat.
3. Melakukan Kegiatan Kelitbang (penelitian, pengkajian, pengembangan, perekayasa, penerapan, dan pengoperasian) sebagai model regulasi perumusan kebijakan pemerintah daerah.

Hal-hal yang mendasar inilah yang berusaha untuk diwujudkan oleh Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis.

C. Tujuan

Untuk mewujudkan upaya pencapaian visi dan misi diatas, maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai dalam kurung waktu 2016-2021, sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan aparatur dan kelembagaan litbang daerah .
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas litbang sebagai bahan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pemerintah dan pembangunan daerah.
3. Pemanfaatan hasil-hasil litbang yang konsisten, optimal dan berkelanjutan.
4. Mengendali litbang yang tepat guna dan berdaya guna untuk mendukung penyelenggaraan dan pembangunan di daerah.
5. Penyedia pelayanan publik yang optimal dalam sumber informasi dan data kondisi daerah dan pembangunan yang akurat, tepat dan cepat.

D. Sasaran

Sasaran merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan stratejik organisasi. Penetapan Sasaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat dapat dicapai. Adapun Sasaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tujuan		Sasaran
Pertama	1.1	Pelayanan Administrasi Perkantoran
Kedua	2.1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Ketiga	3.1	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Keempat	4.1	Penelitian dan Pengembangan

E. Cara Mencapai Tujuan Sasaran

Strategi atau cara pencapaian tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi untuk menyosialisasikan tujuan dan saran yang telah ditetapkan. Strategi ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah, dorongan, dan kesatuan pandangan dalam melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Upaya yang dilakukan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis meliputi penetapan arah kebijakan dan program dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

1) Arah Kebijakan

Arah kebijakan yang di tetapkan mengacu kepada kebijakan Pemerintah Kabupaten Bengkalis, antara lain meliputi :

- a. Memberikan kesempatan yang luas bagi sumber daya manusia penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan keahlian, keterampilan dan profesionalisme melalui diklat;
- b. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasana (perangkat keras dan lunak) secara bertahap sesuai kebutuhan;
- c. Mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan;
- d. Memantapkan perencanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan melalui rapat koordinasi (RAKOR) Workshop dan konsultasi;
- e. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga penelitian dan pengembangan dengan instansi terkait lainnya;

2) Program

Sebagai penjabaran atas arah kebijakan yang telah di tetapkan dalam tahun anggaran 2017, maka disusunlah program-program kerja yang telah tercakup dalam bidang kewenangan strategis dalam upaya untuk mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan , yaitu :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- c. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia
- d. Program Penelitian dan Pengembangan.

F. Rencana Kinerja

Rencana kinerja merupakan proses penjabaran tindak lanjut dan mencakup periode tahunan dari Rencana Statejik yang telah disusun. Di dalam proses perencanaan kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis mendefinisikan seluruh Sasaran strategis, Kebijakan, Program beserta kegiatan dalam suatu tahun kegiatan, penjabaran yang diformulasikan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan. Pada dokumen Rencana Kerja Tahunan ditetapkan angka target kinerja tahunan untuk indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini menyajikan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja. Angka target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis dalam suatu priode tahunan, dan merupakan alat pengukuran keberhasilan organisasi pada setiap akhir periode pelaksanaan.

A. Proses Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan.

Proses penyusunan rencana kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Penetapan Sasaran strategis. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis menetapkan Sasaran-sasaran Strategis yang ingin dicapai pada tahun 2017 dengan mengidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan

pencapaian sasaran. Sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerja ini diambil langsung dari Rencana strategik yang telah ada.

- 2) Penetapan Program berdasarkan informasi yang tercantum dalam rencana strategik berdasarkan program-program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2017 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan
- 3) Penetapan Kegiatan untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dalam tahun yang bersangkutan
- 4) Penetapan target kinerja, sebagai bentuk komitmen organisasi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis, menetapkan target kinerja untuk seluruh indikator kinerja baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan.

B. Rencana Kinerja Tahun 2017

Rencana Kinerja tahun 2017 tidak terlepas dari kebijakan strategi Prioritas dibidang Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan secara bertahap pada setiap periode dalam rangka mengimplementasikan Visi dan Misi organisasi dan mewujudkan Visi dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Strategi prioritas tersebut meliputi :

1. Perumusan kebijakan Pemerintah daerah dibidang penelitian dan pengembangan sesuai dengan wewenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengkoordinasikan perencanaan di bidang penelitian dan pengembangan terhadap satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten;
3. Pelaksanaan pengkajian secara teknis kewenangan dan potensi daerah sebagai upaya peningkatan pembangunan di bidang penelitian dan pengembangan;
4. Pelaksanaan pengembangan program, pelatihan di bidang penelitian dan pengembangan;
5. Pelaksanaan kerja sama dan kemitraan terhadap pihak lain dalam upaya penelitian dan pengembangan;
6. Penyelenggaraan pelayanan umum dan pelayanan teknis di bidang penelitian dan pengembangan;
7. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian di bidang penelitian dan pengembangan ;
8. Pelaksanaan tugas kesekretariatan dan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala daerah ;
9. Pengelolaan administrasi umum, meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, peralatan dan perlengkapan.

Pada periode tahun 2017 Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis menetapkan sasaran yang ingin dicapai, termasuk indikator keberhasilan pencapaian, serta target kinerja dalam rangka pencapaian kinerja yang maksimal, sebagai berikut:

Sasaran			
	Uraian	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terselenggaranya Administrasi Perkantoran	14 Kegiatan
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur Pemerintah Guna Mendukung Kelancaran Tugas	4 Kegiatan
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Bertambahnya Aparatur Pemerintah yang telah menguasai Keahlian sesuai bidang tugasnya	1 Kegiatan
4	Penelitian dan Pengembangan	Terlaksananya Kegiatan Litbang yang Tepat Guna dan Berdaya Guna untuk mendukung Penyelenggaraan dan Pembangunan di Daerah	2 Dokumen

Pencapaian rencana kinerja diatas didukung dengan Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) Kabupaten Bengkalis tahun 2017. Rincian kinerja tahun 2017 beserta indikator kinerja dengan target capaiannya pada tingkat kegiatan dan tingkat Sasaran , dapat dilihat secara detil pada Rencana Kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis Tahunan 2017 (Lampiran No.2 Form RKT).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Capaian Kinerja Organisasi.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis Tahun 2017 dengan realisasinya.

Tingkat capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis Tahun 2017 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

TINGKAT CAPAIAN KINERJA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
Administrasi yang tertib dan berkualitas	Terlaksananya Kegiatan Administrasi Kantor yang Berkualitas	40%	35,6%	88,9%
Sarana dan Prasarana Aparatur yang memadai	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	40%	39,5%	98,69%
Meningkatnya disiplin kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur	40%	40%	100%
Tersedianya data penelitian dan pengembangan	Persentase terlaksananya penelitian dan pengembangan	30%	28,6%	95,3%

Sasaran Strategis 1 : Administrasi yang tertib dan berkualitas

➤ **Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017.**

Target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2017 atas sasaran ini dapat disajikan pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
**TARGET DAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA
SASARAN STRATEGIS 1**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
Jumlah surat masuk dan keluar yang dilayani dalam satu tahun	40%	40%	86,94
Persentase terpenuhinya layanan telepon, air, dan listrik dalam 1 tahun	100%	100%	40,73
Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara dalam 1 tahun	100%	100%	36,51
jumlah peralatan dan dan bahan kebersihan yang disediakan dalam satu tahun; jumlah tenaga kebersihan yang disediakan dalam satu tahun	24 item;9 orang	24 item;9 orang	93,75
jumlah alat tulis kantor yang tersedia dalam 1 tahun	72 item	72 item	100,00
jumlah barang cetakan dan pengadaan yang terpenuhi dalam 1 tahun	13 item	13 item	100,00
jumlah komponen listrik yang terpenuhi dalam 1 tahun	10 item	10 item	100,00
Jumlah peralatan gedung kantor yang tersedia dalam satu tahun	60 Buah	60 Buah	91,71
Jumlah peralatan rumah tangga	10 set	10 set	100,00
jumlah barang cetakan dan pengadaan yang disediakan dalam 1 tahun	13 jenis	13 jenis	70,67

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
jumlah box makan dan minum untuk keperluan rapat dan pelaksanaan kegiatan yang disediakan dalam 1 tahun	1500 box	1500 box	100,00
frekuensi dilakukan koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah dalam 1 tahun	75 kali	75 kali	99,85
jumlah tenaga keamanan yang disediakan dalam 1 tahun	9 orang	9 orang	100,00
jumlah tenaga supir kantor yang disediakan dalam 1 tahun	2 orang	2 orang	100,00

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat terlihat bahwa tingkat capaian indikator Sasaran Strategis 1 : sudah mendekati capaian realisasi kinerja yang maksimal dari target penetapan kinerja.

Sasaran Strategis 2 : Sarana dan Prasarana Aparatur yang memadai.

➤ Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017.

Target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2017, atas sasaran ini dapat disajikan pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
TARGET DAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 2

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi dalam 1 tahun	4 jenis	3 jenis	93,74
Frekuensi pemeliharaan terhadap gedung kantor dalam 1 tahun	6 kali	4 kali	83,27
Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara dalam 1 tahun	7 unit	7 unit	100,00
Jumlah peralatan kantor yang dipelihara operasional dalam 1 tahun	14 item	14 item	100,00

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh gambaran bahwa tingkat capaian indikator sasaran hampir mencapai target.

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya disiplin kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)

➤ **Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017.**

Target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2017 atas sasaran ini dapat disajikan pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
**TARGET DAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA
SASARAN STRATEGIS 3**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
Jumlah ASN yang dikirimkan untuk mengikuti bimtek dan diklat dalam 1 tahun	17 orang	17 orang	100

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diperoleh gambaran bahwa tingkat capaian indikator kinerja dalam rangka mencapai Sasaran Strategis berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan.

Sasaran Strategis : Tersedianya data penelitian dan pengembangan

➤ **Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017**

Target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2017, atas sasaran ini dapat disajikan pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
**TARGET DAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA
SASARAN STRATEGIS 4**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
Frekuensi dilakukannya koordinasi dan konsultasi teknis bidang pembangunan dan teknologi dalam satu tahun	75 kali	75 kali	93,33

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
Frekuensi dilakukannya koordinasi dan konsultasi penyusunan kegiatan bidang ekonomi dalam satu tahun	75 kali	75 kali	97,89
Frekuensi dilakukannya koordinasi dan konsultasi penyusunan kegiatan bidang sosial dan budaya dalam satu tahun	75 kali	75 kali	99,64
Jumlah yang mengikuti lomba karya ilmiah se-provinsi riau	45 kelompok	45 kelompok	89,32
Frekuensi pemeliharaan terhadap Laboratorium Bioteknologi Kultur Jaringan	1 Tahun	1 Tahun	71,29
Frekuensi pemeliharaan terhadap peralatan stasiun riset pengolahan sawit dalam satu tahun	1 tahun	1 tahun	88,15
Frekuensi pemeliharaan terhadap stasiun riset budidaya laut dan pesisir	1 tahun	1 tahun	80,21
Frekuensi pemeliharaan terhadap stasiun riset ekominawisata cagar biosphere	1 tahun	1 tahun	53,53
Frekuensi pemeliharaan terhadap stasiun Riset BBN Bioethanol Nipah	1 tahun	1 tahun	73,45
Tersedianya teknologi recycle sampah plastik TPA	1 set laporan	1 set laporan	99,07
Terlaksananya Intensifikasi peternakan sapi sistem zero waste secara terpadu untuk pengembangan ekonomi masyarakat	1 set laporan	1 set laporan	59,82

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa tingkat capaian indikator sasaran sudah hampir mendekati capaian target yang telah ditetapkan.



Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis tahun 2017 tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkalis, baik yang dialokasikan kedalam anggaran Pembangunan maupun anggaran rutin sebagai penunjang.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2017 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 yang diperkuat melalui Peraturan Bupati Bengkalis No. 43 tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan daerah kabupaten Bengkalis, Peraturan Bupati Bengkalis No 73 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2017. Dana APBD Kabupaten Bengkalis tahun anggaran 2017 yang telah dikelola Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku seluruhnya berjumlah 9.202.177.102,00 Dari jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 8.641.683.233,00 atau Rp. 93,91 % terdiri dari :

Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 4.976.584.179,00 telah terealisasi selama tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 4.644.644.739,00 atau 93,33 %. Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.225.592.923,00 telah direalisasikan selama tahun anggaran tahun 2017 sejumlah Rp. 3.997.038.494,00 atau mencapai 94,59 %.

Rincian realisasi anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung tahun 2017 untuk Balitbang Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

No	Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Gaji dan Tunjangan	4.225.592.923,00	3.997.038.494,00	94,59
2.	Belanja Pegawai	690.950.000,00	685.140.000,00	99,16
3.	Belanja Barang dan Jasa	3.953.975.779,00	3.628.704.739,00	91,77
4.	Belanja Modal	331.650.000,00	330.800.000,00	99,74
	Jumlah	9.202.168.702,00	8.641.683.233,00	93,91%

**RINCIAN BIAYA DAN REALISASI ANGGARAN BALITBANG
KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2017**

Tabel 3.6

No	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu Anggaran
1	2	3	4	5 (3-4)
1	Gaji dan Tunjangan	4.225.592.923,00	3.997.038.494,00	228.554.429,00
2	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	248.100.000,00	245.358.000,00	2.742.000,00
3	Penyediaan Jasa Komunikasi; Sumber Daya Air dan Listrik	277.200.000,00	122.705.888,00	154.494.112,00
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	20.400.000,00	13.143.090,00	7.256.910,00
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	167.709.932,00	148.517.342,00	19.192.590,00
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	81.026.865,00	81.026.351,00	514,00
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7.156.085,00	7.156.085,00	0,00
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	17.625.000,00	17.625.000,00	0,00
9	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	65.260.000,00	59.360.000,00	5.900.000,00
10	Penyediaan peralatan rumah tangga	16.584.000,00	16.584.000,00	0,00
11	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – undangan	45.000.000,00	31.800.000,00	13.200.000,00
12	Penyediaan Makanan dan Minuman	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
13	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah Dan Dalam Daerah	580.000.000,00	579.408.955,00	591.045,00
14	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	237.600.000,00	237.600.000,00	0,00
15	Penyediaan jasa sopir kantor	38.400.000,00	38.400.000,00	0,00
16	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	145.000.000,00	141.300.000,00	3.700.000,00
17	Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor	127.364.974,00	123.950.000,00	3.414.974,00

18	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	120.000.000,00	120.000.000,00	0,00
19	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
20	Pengadaan Peralatan Gedungkantor (Penyelesaian Utang Pihak Ketiga)	101.800.000,00	101.800.000,00	0,00
21	Pendidikan dan Pelatihan Informal	15.020.000,00	15.020.000,00	0,00
22	Koordinasi dan konsultasi teknis bidang inovasi dan teknologi	27.440.000,00	26.740.000,00	700.000,00
23	Koordinasi dan konsultasi penyusunan kegiatan bidang ekonomi dan pembangunan	15.355.000,00	13.645.500,00	1.709.500,00
24	Koordinasi dan konsultasi penyusunan kegiatan bidang sosial dan pemerintahan	33.200.000,00	32.908.000,00	292.000,00
25	Lomba Karya Ilmiah Penelitian Mandiri	600.600.000,00	570.038.020,00	30.561.980,00
26	Pemeliharaan Bioteknologi Kultur Jaringan	457.174.400,00	453.444.400,00	3.730.000,00
27	Pemeliharaan stasiun riset pengolahan sawit	42.623.500,00	41.201.742,00	1.421.758,00
28	Pemeliharaan stasiun riset budidaya laut dan pesisir	47.000.000,00	45.100.000,00	1.900.000,00
29	Pemeliharaan Stasiun Riset Ekominawisata Cagar Biosphere	126.035.967,00	97.949.767,00	28.086.200,00
30	Pemeliharaan Stasiun Riset BBN Bioethanol Nipah	139.533.896,00	110.983.896,00	28.550.000,00
31	Pilot Project Teknologi Recycle Sampah Plastik TPA	30.743.100,00	29.993.447,00	749.653,00
32	Pilot Project Intensifikasi Peternakan Sapi Sistem Zero Waste Secara terpadu untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat Tempatan Kabupaten Bengkalis	77.392.460,00	53.654.656,00	23.737.804,00
33	Pilot Project Peragaan Teknologi Pedesaan dan Kondisi Sosial Ekonomi Pengusaha Kabupaten Bengkalis (Penyelesaian Utang Pihak Ketiga)	143.550.600,00	143.550.600,00	0,00

34	DED Pemanfaatan Limbah Batang Sagu/ Cangkang Sawit Untuk Pembangkit Energi Biomasa di Kabupaten Bengkalis (Penyelesaian Utang Pihak Ketiga)	131.640.000,00	131.640.000,00	0,00
35	Kajian Pengembangan Potensi Pesisir dan Laut Kabupaten Bengkalis (Penyelesaian Utang Pihak Ketiga)	207.100.000,00	207.100.000,00	0,00
36	Transpormasi Kelembagaan Ekonomi Pedesaan Dalam Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Kab. Bengkalis (Penyelesaian Utang Pihak Ketiga)	123.240.000,00	123.240.000,00	0,00
37	Sistem Informasi Kelitbangan Kab.Bengkalis (Penyelesaian Utang Pihak Ketiga)	199.900.000,00	199.900.000,00	0,00
38	Kajian Nilai Kearifan Lokal Sosial, Sejarah Dan Budaya Kabupaten Bengkalis (Penyelesaian Utang Pihak Ketiga)	182.800.000,00	182.800.000,00	0,00
Total		9.202.168.702,00	8.641.683.233,00	560.485.469,00

Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2017, Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis dapat menekan angka defisit anggaran sebesar Rp. 1.594.436.547,23 atau 13,62% .

BAB IV

PENUTUP

Pada tahun 2017 Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang telah dibebankan kepada organisasi. Hal ini tercermin dengan dilaksanakannya tugas yang dituangkan dalam Rencana Strategik tahun 2017 yang harus diwujudkan dalam tahun 2017. Keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik tersebut telah dapat diukur, yaitu sebanyak 4 (empat) sasaran strategis, dengan 6 (enam) arah kebijakan, 4 (Empat) program, dan 37 (tiga puluh tujuh) kegiatan.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran pada Bab III, maka secara rata-rata persentase capaian indikator kinerja sasaran strategis Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2017 dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi organisasi, memperlihatkan capaian rata-rata sasaran sebesar 100 % atau dengan kategori sangat berhasil meliputi :

1. Sasaran 1 dengan capaian rata-rata 100 %
2. Sasaran 2 dengan capaian rata-rata 100 %
3. Sasaran 3 dengan capaian rata-rata 100 %

Namun sangat disadari masih diperlukan adanya perbaikan pada berbagai bidang untuk dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja yang telah dicapai oleh organisasi. Adanya beberapa kendala/hambatan yang perlu diantisipasi sejak dini, antara lain sebagai berikut :

1. Sumberdaya yang masih terbatas baik dari sisi kuantitas jumlah maupun kualitas (kompetensi dan kapasitas) khususnya untuk tenaga fungsional.
2. Belum terpadunya koordinasi internal dan eksternal dalam melaksanakan kegiatan/penelitian.

Terhadap hal tersebut diatas dalam usaha lebih meningkatkan kinerja aparatur Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Begkalis, di tahun–tahun mendatang akan diusahakan menempuh berbagai upaya strategis guna mengantisipasi kendala dan hambatan yang dapat mempengaruhi terhadap kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis. Upaya strategis pemecahan masalah antara lain adalah :

1. Melakukan monitoring, evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan , serta melakukan pembinaan secara berkesinambungan kepada rekanan.
2. Meningkatkan kecermatan perencanaan yang telah dilakukan dengan pengawasan yang ketat agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berdayaguna dan berhasil guna secara maksimal.
3. Memperbaiki mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga setiap elemen yang terkait dengan penetapan target indikator kinerja dapat didukung dengan data yang lebih akurat.

4. Lebih meningkatkan efisiensi, efektifitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan kegiatan terkait dengan upaya mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan.
5. Lebih mendayagunakan secara optimal sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan atau shout course dan sosialisasi.
6. Lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.

Selanjutnya Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis mengharapkan agar LAKIP tahun 2017 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas organisasi sebagai salah satu sumber untuk membantu pemerintah dan *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan, sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja di masa mendatang.

Bengkalis, Januari 2018

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Kabupaten Bengkalis



Ir. EMRI JULI HARNIS MT.Ph.D

Pembina Utama Muda

NIP 19670731 199403 1 004